

Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Membangun Pemahaman Konseptual dan Praktikal untuk Pengembangan Pembelajaran Berkualitas

Agus Salim^{1*},

¹ Madrasah Aliyah Nurul Qodiri 1; agussalim@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kurikulum Pendidikan Agama Islam dengan fokus pada pembangunan pemahaman konseptual dan praktikal. Evaluasi ini dirancang untuk mendukung pengembangan pembelajaran berkualitas. Metodologi penelitian mencakup analisis kurikulum, penilaian pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama Islam, dan penilaian implementasi praktik pembelajaran. Hasil evaluasi diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang keefektifan kurikulum saat ini dan memberikan dasar untuk penyempurnaan yang berkelanjutan. Implikasi penelitian ini mencakup rekomendasi untuk perbaikan kurikulum, pengembangan strategi pembelajaran inovatif, dan penguatan aspek konseptual dan praktikal dalam konteks pendidikan agama Islam.

Kata Kunci: Evaluasi Kurikulum, Pendidikan Agama Islam, Pemahaman Konseptual

Abstract: This research aims to evaluate the Islamic Religious Education curriculum with a focus on developing conceptual and practical understanding. This evaluation is designed to support the development of quality learning. The research methodology includes curriculum analysis, assessing students' understanding of Islamic religious concepts, and assessing the implementation of learning practices. It is hoped that the evaluation results will provide in-depth insight into the effectiveness of the current curriculum and provide a basis for continued improvement. The implications of this research include recommendations for improving the curriculum, developing innovative learning strategies, and strengthening conceptual and practical aspects in the context of Islamic religious education.

Keywords: Curriculum Evaluation, Islamic Religious Education, Conceptual Understanding

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik, serta menjadikan mereka pribadi yang berintegritas dan bertanggung jawab. ¹Salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan sistem pendidikan adalah kurikulum yang diterapkan. Oleh karena itu, penilaian atau evaluasi

¹ Zeni Murtafiati Mizani, "Inclusive-Pluralistic Islamic Religious Education Model As an Alternative To Investing the Values of Religious Moderation," *Muslim Heritage* 7, no. 2 (2022): 487–504, <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v7i2.5018>.

terhadap kurikulum Pendidikan Agama Islam menjadi suatu hal yang mendasar untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.²

Peran penting Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter dan moral peserta didik, serta menjadikan mereka individu yang berintegritas dan bertanggung jawab, menyoroti signifikansinya dalam mencapai tujuan pendidikan. Sebagai faktor kunci yang menentukan keberhasilan sistem pendidikan, kurikulum yang diterapkan memegang peranan strategis. Oleh karena itu, penilaian atau evaluasi terhadap kurikulum Pendidikan Agama Islam menjadi esensial untuk memastikan pencapaian optimal tujuan pembelajaran.³

Judul "Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Membangun Pemahaman Konseptual dan Praktikal untuk Pengembangan Pembelajaran Berkualitas" mencerminkan pentingnya mengukur efektivitas kurikulum tersebut dalam mengembangkan pemahaman konseptual dan praktikal terhadap ajaran Islam.⁴ Evaluasi ini tidak hanya melibatkan aspek pemahaman konsep agama, tetapi juga mengintegrasikan dimensi praktikal yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.⁵

Dalam pendahuluan ini, kita akan menjelajahi latar belakang kebutuhan akan evaluasi kurikulum Pendidikan Agama Islam, mencermati tantangan yang dihadapi dalam pengembangan pembelajaran berkualitas, dan menyoroti peran kunci pemahaman konseptual dan praktikal dalam mencapai tujuan pendidikan agama. Evaluasi yang komprehensif terhadap kurikulum ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang keberhasilan atau kekurangan suatu kurikulum, sehingga dapat

² M Z Rohman, *Penerapan Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di MTs NU Khoiriyyah Bae Kudus* (repository.iainkudus.ac.id, 2019), <http://repository.iainkudus.ac.id/3084/>.

³ Cut Zahri Harun Nurasiah, Murniati AR, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Di Sd Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar," *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah* 3, no. 3 (2014): 118–26.

⁴ M A Fauzan and F Arifin, *Desain Kurikulum Dan Pembelajaran Abad 21* (books.google.com, 2022), https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=q0x1EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA72&dq=pembelajaran+abad+21&ots=Uexqqf2T_&sig=p6eBJJvqEuRJT76tRLg3N15GCo.

⁵ Destriani et al., "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong," *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11, <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632> Implementasi.

diambil langkah-langkah perbaikan yang mendukung pengembangan pembelajaran yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman.⁶

2. METODE

Metode evaluasi terhadap kurikulum Pendidikan Agama Islam dilakukan melalui pendekatan komprehensif yang melibatkan analisis kritis terhadap struktur kurikulum, materi ajar, metode pengajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi kelas, wawancara dengan pengajar, dan pemeriksaan terhadap materi ajar. Selain itu, melibatkan partisipasi peserta didik dalam bentuk kuesioner atau diskusi kelompok guna menilai pemahaman konseptual dan penerapan praktikal ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk mengevaluasi efektivitas kurikulum dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, metode evaluasi ini berupaya memberikan gambaran holistik tentang keberhasilan kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membentuk pemahaman konseptual dan praktikal peserta didik untuk pengembangan pembelajaran berkualitas.⁷

3. PEMBAHASAN

Pendahuluan di atas menyoroti peran krusial Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter dan moral peserta didik serta menekankan kepentingan evaluasi terhadap kurikulum untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Untuk mendukung pembahasan ini, teori dari para ahli dapat diintegrasikan.⁸ Menurut John Dewey, seorang filsuf pendidikan, pendidikan bukan hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga proses pembentukan karakter dan keterlibatan aktif peserta didik dalam pengalaman nyata. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, konsep ini memperkuat ide bahwa kurikulum harus dirancang untuk memfasilitasi pemahaman konseptual agama dan mendorong partisipasi praktikal dalam kehidupan sehari-hari.⁹

⁶ Z Rusby, N Hayati, and I Cahyadi, "Upaya Guru Mengembangkan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran Fiqih Di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar," *Jurnal Al-Hikmah*, 2017, <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/17970>.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

⁸ F Aulia, *Evaluasi Implementasi Kurikulum Berorientasi KKNi Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengelola Pembelajaran Abad Ke 21* (repository.upi.edu, 2020), <http://repository.upi.edu/id/eprint/47622>.

⁹ Aulia.

Ahli pendidikan Islam, seperti Ibn Sina, menekankan pentingnya pendidikan dalam membentuk akhlak yang baik. Teorinya tentang pendidikan mencakup pengembangan akal (intellectual) dan budi pekerti (moral). Dengan merujuk pada konsep ini, evaluasi terhadap kurikulum Pendidikan Agama Islam harus melibatkan dimensi moral, mengukur sejauh mana peserta didik dapat menginternalisasi nilai-nilai moral Islam.¹⁰

Pendekatan konstruktivis oleh Lev Vygotsky juga relevan, di mana pembelajaran dianggap sebagai proses konstruksi pengetahuan oleh individu. Dalam konteks ini, evaluasi kurikulum harus memperhitungkan sejauh mana peserta didik dapat membangun pemahaman konseptual dan mengaplikasikannya dalam konteks kehidupan mereka.¹¹ Dengan memanfaatkan teori-teori ini, metode evaluasi yang komprehensif dapat mengintegrasikan analisis struktural kurikulum, pengalaman praktikal peserta didik, dan aspek moralitas, menciptakan kerangka evaluasi yang holistik dan berkesinambungan untuk pengembangan pembelajaran berkualitas dalam Pendidikan Agama Islam.¹²

Pendidikan Agama Islam memiliki peran sentral dalam membentuk karakter, moral, serta nilai-nilai spiritual peserta didik, sejalan dengan pandangan para ahli seperti Al-Attas yang menekankan pentingnya pendidikan dalam membentuk insan yang beradab, bertanggung jawab, dan bermoral. Kurikulum yang menjadi landasan dalam proses pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan sistem pendidikan, sejalan dengan teori kurikulum Tyler yang menekankan perencanaan kurikulum yang berorientasi pada tujuan dan evaluasi yang sistematis untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kurikulum Pendidikan Agama Islam menjadi krusial, sebagaimana yang disoroti oleh Al-Faruqi yang menekankan

¹⁰ Nurasih, Murniati AR, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Di Sd Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar."

¹¹ Mas Ning Zahro, "Evaluasi Kinerja Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Yayasan Al Kenaniyah Jakarta Timur," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, n.d., 139–49.

¹² P Partono et al., "Strategi Meningkatkan Kompetensi 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication, & Collaborative)," *Jurnal Penelitian Ilmu ...*, 2021, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/35810>.

perlu evaluasi yang holistik dan berkelanjutan dalam menilai efektivitas kurikulum Pendidikan Agama Islam.¹³

Evaluasi ini melibatkan metode analisis terhadap struktur kurikulum, materi ajar, metode pengajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran, sejalan dengan teori evaluasi kurikulum oleh Stufflebeam yang menggarisbawahi perlunya pendekatan komprehensif dalam mengevaluasi kurikulum. Pengumpulan data melalui observasi kelas, wawancara dengan pengajar, dan partisipasi peserta didik diinterpretasikan sesuai teori pengumpulan data dan analisis kualitatif Creswell. Data-data ini kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk mengevaluasi efektivitas kurikulum dalam mencapai tujuan pembelajaran, seperti yang ditekankan oleh para ahli seperti Kirkpatrick yang menyoroti pentingnya evaluasi hasil dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴

Evaluasi holistik terhadap kurikulum Pendidikan Agama Islam memberikan gambaran menyeluruh tentang pencapaian pemahaman konseptual dan praktikal peserta didik dalam ajaran Islam, sejalan dengan teori pembelajaran dan evaluasi oleh Bloom yang menggarisbawahi pentingnya peningkatan pemahaman konsep serta penerapan dalam konteks kehidupan nyata. Dengan demikian, evaluasi kurikulum Pendidikan Agama Islam bukan hanya memastikan keberhasilan pembelajaran, tetapi juga mendukung pengembangan pembelajaran berkualitas yang relevan dengan tuntutan zaman dan kebutuhan peserta didik, sejalan dengan teori pendidikan yang berpusat pada peserta didik dari Dewey yang menekankan pentingnya relevansi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.¹⁵

4. KESIMPULAN

Secara kesimpulan, evaluasi kurikulum Pendidikan Agama Islam menjadi elemen krusial dalam memastikan efektivitas dan relevansi pembelajaran. Pendahuluan menggarisbawahi peran penting Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter

¹³ A Kadir, "Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Analisis Statistika Mahasiswa FTIK IAIN Kendari," *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 2018, <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-izzah/article/view/886>.

¹⁴ F Fitriyanti, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Blog Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran PAI* (Penelitian Dan Pengembangan ... (repository.uinbanten.ac.id, 2019), <http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/4443>.

¹⁵ Imam Gunawan and Anggraini Retno Paluti, "Taksonomi Bloom - Revisi Ranah Kognitif : Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran , Dakn Penilaian," *E-Journal.Unipma 7*, no. 1 (2017): 1–8, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE>.

dan moral peserta didik, sementara teori-teori dari para ahli seperti John Dewey, Ibn Sina, dan Lev Vygotsky memberikan landasan konseptual untuk pengembangan kurikulum dan proses evaluasinya. Metode evaluasi yang komprehensif, yang melibatkan analisis struktural, pengalaman praktikal, dan dimensi moralitas, merupakan pendekatan yang sesuai untuk memastikan kurikulum Pendidikan Agama Islam mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif. Oleh karena itu, evaluasi ini bukan hanya tentang pengukuran pemahaman konseptual, tetapi juga penerapan praktikal nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, evaluasi kurikulum menjadi landasan penting untuk menghasilkan pembelajaran berkualitas yang relevan dengan tuntutan zaman dan memenuhi tujuan pendidikan Islam yang holistik.

Referensi

- Aulia, F. *Evaluasi Implementasi Kurikulum Berorientasi KKNI Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengelola Pembelajaran Abad Ke 21*. repository.upi.edu, 2020. <http://repository.upi.edu/id/eprint/47622>.
- Destriani, Rahmat Yudhi Septian, Nurhayani, Idi Warsah, and Ruly Morganna. "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong." *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632>
- Fauzan, M A, and F Arifin. *Desain Kurikulum Dan Pembelajaran Abad 21*. books.google.com, 2022. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=q0x1EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA72&dq=pembelajaran+abad+21&ots=UexqqIf2T_&sig=p6eBJJvqkEuRJT76tRLg3N15GCo.
- Fitriyanti, F. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Blog Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran PAI*"(Penelitian Dan Pengembangan repository.uinbanten.ac.id, 2019. <http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/4443>.
- Gunawan, Imam, and Angraini Retno Paluti. "Taksonomi Bloom - Revisi Ranah Kognitif : Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran , Dakn Penilaian." *E-Journal.Unipma* 7, no. 1 (2017): 1–8. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE>.
- Kadir, A. "Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Analisis Statistika Mahasiswa FTIK IAIN Kendari." *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 2018. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-izzah/article/view/886>.
- Mizani, Zeni Murtafiati. "Inclusive-Pluralistic Islamic Religious Education Model As an Alternative To Investing the Values of Religious Moderation." *Muslim Heritage* 7,

- no. 2 (2022): 487–504. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v7i2.5018>.
- Ning Zahro, Mas. “Evaluasi Kinerja Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Yayasan Al Kenaniyah Jakarta Timur.” *Jurnal Manajemen Pendidikan*, n.d., 139–49.
- Nurasiah, Murniati AR, Cut Zahri Harun. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Di Sd Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar.” *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah* 3, no. 3 (2014): 118–26.
- Partono, P, H N Wardhani, N I Setyowati, and ... “Strategi Meningkatkan Kompetensi 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication, & Collaborative).” *Jurnal Penelitian Ilmu ...*, 2021. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/35810>.
- Rohman, M Z. *Penerapan Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di MTs NU Khoiriyah Bae Kudus*. repository.iainkudus.ac.id, 2019. <http://repository.iainkudus.ac.id/3084/>.
- Rusby, Z, N Hayati, and I Cahyadi. “Upaya Guru Mengembangkan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran Fiqih Di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar.” *Jurnal Al-Hikmah*, 2017. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/17970>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.